

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 8 Juni 2026

Global

Pada hari Jumat, Nasdaq Composite turun 4,18% menjadi 25.709,43, ini merupakan penurunan terbesar sejak April 2025. S&P 500 merosot 2,64% untuk ditutup pada 7.383,74, dan Dow turun 695 poin untuk mengakhiri minggu di 50.866,78, sehari setelah mencapai level tertinggi baru. Untuk minggu ini, S&P 500 turun lebih dari 2%, Nasdaq turun 4,7%, dan Dow sedikit turun. Penurunan pada hari Jumat terjadi setelah laporan pekerjaan bulan Mei yang lebih kuat dari perkiraan yang meningkatkan imbal hasil obligasi pemerintah dan memperintensifkan kekhawatiran bahwa biaya pembiayaan yang lebih tinggi dapat membebani perusahaan yang berinvestasi besar-besaran dalam ekspansi AI. Pasar Asia-Pasifik dibuka lebih rendah pada hari Senin, dengan saham Korea Selatan memimpin penurunan, di mana indeks acuan Kospi turun 8,4%. Indeks Nikkei 225 Jepang turun 3,4%. Serangan yang dilaporkan oleh Iran menimbulkan kekhawatiran baru tentang stabilitas gencatan senjata antara Washington dan Teheran. Serangan rudal yang dilaporkan tersebut menyusul unggahan di X oleh Ketua Parlemen Iran MB Ghalibaf, yang berpendapat bahwa blokade angkatan laut AS dan dugaan pelanggaran perjanjian terkait Lebanon merupakan pelanggaran gencatan senjata.

Domestik

Tekanan terhadap nilai tukar rupiah semakin dalam pada perdagangan awal pekan ini di hari Senin tanggal 8/6/2026. Mata uang Garuda kini menembus level psikologis baru di Rp18.100/US\$. Melansir data Refinitiv, per pukul 09.07 WIB atau tujuh menit setelah pembukaan perdagangan, rupiah melemah ke level Rp18.100/US\$. Posisi tersebut membuat mata uang Garuda terdepresiasi sekitar 0,50% terhadap dolar AS. Dengan posisi tersebut, rupiah kembali mencatatkan level terlemah sepanjang masa terhadap dolar AS. Di pasar global, indeks dolar AS (DXY) terpantau melemah pada pagi ini, turun 0,07% ke posisi 99,998. Namun, posisi tersebut masih tergolong tinggi setelah DXY menguat tajam 0,66% pada perdagangan terakhir pekan lalu hingga kembali menembus level 100.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah melanjutkan kinerja buruk terhadap dolar AS pada perdagangan Jumat. USD/IDR dibuka pada level 18.080, meski adanya intervensi dari bank sentral sempat membuat USD/IDR diperdagangkan turun terbatas ke level 18.030, namun rupiah pada akhirnya di tutup pada level 18.045. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 18.050 - 18.150. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 10 tahun pada perdagangan Jumat bergerak naik ke level *yield* 6.90%. Sedangkan, imbal hasil 5 tahun bergerak naik sebesar 10bps. Para pelaku pasar terlihat masih melepas aset obligasi domestik.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Current Account APR	¥3907B	¥4682B	¥2950.0B
JP	GDP Growth Annualized Final Q1	1.8%	0.7%	2.1%
JP	GDP Growth Rate QoQ Final Q1	0.5%	0.2%	0.5%
ID	Foreign Exchange Reserves MAY	\$144.9B	\$146.2B	
DE	Factory Orders MoM APR		5%	-1.3%
US	Consumer Inflation Expectations MAY		3.6%	3.8%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	3.80%	0.60%

BONDS	4-Jun	5-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.81	6.88	0.92
INA 10 YR (USD)	5.49	5.52	0.60
UST 10 YR	4.47	4.53	1.28

INDEXES	4-Jun	5-Jun	%
IHSG	5839.79	5594.77	(4.20)
LQ45	580.92	557.75	(3.99)
S&P 500	7584.31	7383.74	(2.64)
DOW JONES	51561.93	50866.78	(1.35)
NASDAQ	26830.96	25709.43	(4.18)
FTSE 100	10360.32	10368.05	0.07
HANG SENG	25253.40	24961.95	(1.15)
SHANGHAI	4057.78	4027.74	(0.74)
NIKKEI 225	67470.69	66588.12	(1.31)

FOREX	5-Jun	8-Jun	%
USD/IDR	18100	18100	0.00
EUR/IDR	21023	20857	(0.79)
GBP/IDR	24301	24135	(0.68)
AUD/IDR	12889	12757	(1.03)
NZD/IDR	10607	10494	(1.06)
SGD/IDR	14077	14018	(0.42)
CNY/IDR	2671	2668	(0.11)
JPY/IDR	113.14	112.89	(0.23)
EUR/USD	1.1615	1.1523	(0.79)
GBP/USD	1.3427	1.3334	(0.69)
AUD/USD	0.7032	0.7048	0.23
NZD/USD	0.5873	0.5798	(1.28)